

**PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS  
TUGAS, KEAHLIAN AUDIT, DAN PENGALAMAN  
TERHADAP AUDIT JUDGEMENT PADA  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
DI MAKASSAR**

**Gina Anggi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar  
ginanggi359@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of pressure obedience, task complexity, audit expertise, and auditor experience. The research method used descriptive method. Data collection uses a survey method using a questionnaire. The data of this research is primary data by distributing questionnaires. The population of this research are auditors who work in Public Accounting Firms in Makassar City. The sample for this research was 33 auditors. The data analysis techniques and methods used in this research use multiple linear regression analysis. The research results show that (1) obedience pressure has a positive effect on audit judgment, (2) task complexity has a positive effect on audit judgment, (3) audit expertise has a positive effect on audit judgment. And (4) experience has a positive effect on audit judgment.*

**Keywords:** *Obedience pressure, task complexity, audit expertise, experience and audit judgment*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini secara empiris menguji beberapa faktor yang mempengaruhi audit judgment. Faktor-faktor tersebut adalah tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, keahlian audit, dan pengalaman auditor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Makassar. Sampel penelitian ini adalah 33 auditor. Teknik dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tekanan ketaatan berpengaruh positif terhadap audit judgment, (2) kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap audit judgment, (3) keahlian audit berpengaruh positif terhadap audit judgment. Dan (4) pengalaman berpengaruh positif terhadap audit judgment.*

*Kata kunci: Tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, keahlian audit, pengalaman dan audit judgment*

## PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis yang terjadi saat ini menyebabkan meningkatnya kebutuhan berbagai pihak terhadap laporan keuangan sebagai penyedia informasi baik untuk pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal (investor, kreditur, pemerintah). Untuk dapat menentukan kewajaran dari laporan keuangan dibutuhkan *audit judgment*. Auditor mengumpulkan bukti relevan dari waktu yang berbeda kemudian mengintegrasikan informasi dari bukti tersebut. Auditor akan memiliki berbagai pertimbangan saat mengumpulkan bukti. *Audit judgment* merupakan suatu pertimbangan yang mempengaruhi dokumentasi bukti dan keputusan pendapat yang dibuat oleh auditor (Siti Asih Nadhiroh, 2010:01).

Beberapa faktor pendukung bagi seorang auditor untuk menghasilkan audit yang baik adalah dengan memiliki pengalaman dan tekanan ketaatan yang baik. Pengalaman dan tekanan ketaatan merupakan standar yang harus dipenuhi oleh seorang auditor untuk dapat melakukan audit dengan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi

cara pandang pemeriksa dalam menanggapi dan mengevaluasi informasi ini antara lain adalah tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, keahlian audit, dan pengalaman audit. Dalam melaksanakan tanggungjawab profesionalnya, pemeriksa mungkin menghadapi tekanan dan atau konflik dari manajemen entitas yang diperiksa, berbagai tingkat jabatan pemerintah, dan pihak lainnya yang dapat mempengaruhi obyektivitas dan independensi pemeriksa. Dimana kebebasan dan kemandirian seorang pemeriksa dibatasi oleh suatu tekanan. Beberapa faktor pendukung bagi seorang auditor untuk menghasilkan audit yang baik adalah dengan memiliki pengalaman dan tekanan ketaatan yang baik. Pengalaman dan tekanan ketaatan merupakan standar yang harus dipenuhi oleh seorang auditor untuk dapat melakukan audit dengan baik. Namun, belum tentu auditor yang memiliki kedua hal tersebut akan memiliki komitmen untuk melaksanakan audit dengan baik, hanya dengan semangat juang yang tinggi untuk meraih tujuan dan memenuhi standar yang ada. Dengan

kata lain motivasi akan mendorong seseorang, termasuk auditor, untuk berprestasi, komitmen terhadap kelompok serta memiliki inisiatif dan optimisme yang tinggi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (Putri, Pritta Amina 2013).

Penelitian oleh Zulaikha (2006) mendukung bahwa pengalaman sebagai auditor memberikan pengaruh secara langsung terhadap *judgment* auditor. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Yustriante (2012) yang menunjukkan bahwa pengalaman tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit judgment*. Adanya

ketidakkonsistensian dari hasil penelitian sebelumnya yang membutuhkan bukti empiris terhadap *judgment* auditor, hal ini mendorong peneliti untuk mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit judgment*. Sesuai dengan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment* auditor KAP di Makassar?

2. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment* auditor KAP di Makassar?

3. Apakah keahlian audit berpengaruh terhadap *audit judgment* auditor KAP di Makassar?

Apakah pengalaman audit berpengaruh terhadap *audit judgment* auditor KAP di Makassar?

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Auditing

Audit menjadi suatu kebutuhan pada era saat ini. Perusahaan diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit. Menurut Alvin A. Arens, Mark S. Beasley dan Randal J. Elder (2011:04) yang artinya *auditing* adalah akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh seseorang yang kompeten, orang independen. *Auditing* adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-

pernyataan tentang kegiatan ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan (Mulyadi, 2010:09).

Auditor adalah seseorang yang menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia (Arens, 2011). Untuk dapat menentukan kewajaran dari laporan keuangan dibutuhkan *audit judgment*. *Audit judgment* merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas (Hartanto, 1999).

### **Tekanan Ketaatan**

Tekanan Ketaatan menurut Veithzal dalam Hastuti (2011) adalah perasaan yang menekan atau merasa tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Hal ini dapat

disebabkan oleh keberadaan kekuasaan atau otoritas yang merupakan bentuk dari *legitimate power*. Sedangkan Mangkunegara dalam Hastuti (2011) menyatakan tekanan ketaatan adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seorang karyawan, dalam hal ini tekanan tersebut disebabkan oleh lingkungan pekerjaan tempatnya bekerja.

### **Kompleksitas Tugas**

Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, membingungkan dan sulit (Sanusi dalam Jamilah, 2007). Jamilah, dkk. (2007) menjelaskan terdapat dua aspek penyusun dari kompleksitas tugas, yaitu tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas. Tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut, sementara struktur tugas adalah terkait dengan kejelasan informasi (*information clarity*). Kompleksitas tugas yang diterima oleh auditor dapat mempengaruhi kinerja auditor. Kompleksitas dapat muncul dari ambiguitas dan struktur yang lemah

baik dalam tugas-tugas utama maupun tugas-tugas yang lain (Restuningdiah dan Indriantoro, 2000). Dalam kondisi ini, auditor selalu dihadapkan dengan tugas-tugas yang kompleks, berbeda-beda dan saling terkait satu dengan yang lainnya.

### **Keahlian Audit**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000), yang mengatakan bahwa “ahli” adalah orang yang mahir atau paham sekali dalam suatu ilmu. Jadi, bisa ditafsirkan bahwa “keahlian” adalah kemahiran seseorang dalam suatu ilmu “pengetahuan”. Buckingham & Coffman (1999) menyebutkan bahwa “keahlian” adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu terhadap sebuah peran. Penguasaan aplikasi Microsoft Excel merupakan sebuah keahlian bagi profesi akuntan. Menurut Trotter dalam Mayangsari (2003), keahlian adalah mengerjakan pekerjaan secara mudah, cepat, intuisi, dan sangat jarang atau tidak pernah membuat kesalahan. Keahlian auditor dalam melakukan audit menunjukkan tingkat pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki auditor. Hal serupa juga dikatakan oleh Colbert (1989) yang

menemukan bahwa pengetahuan, dan pengalaman merupakan keahlian yang berhubungan dengan keahlian yang diperlukan dalam auditing. Keahlian merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor independen untuk bekerja sebagai tenaga profesional (Asih, 2006). Dimana keahlian audit mencakup antara lain: merencanakan pemeriksaan, melaksanakan program kerja pemeriksaan, menyusun kertas kerja, menyusun berita pemeriksaan, dan laporan hasil pemeriksaan.

### **Pengalaman Audit**

Menurut Loehoer dalam Hastuti (2011) menyebutkan bahwa pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:26), pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, ditanggung, dan sebagainya. Libby dan Frederick (1990) dalam Kusharyanti (2003) menemukan bahwa auditor yang berpengalaman

mempunyai pemahaman yang lebih baik atas laporan keuangan.

Dalam bidang audit, pengalaman merupakan suatu faktor yang sangat vital yang dapat mempengaruhi *judgment* yang kompleks (Abdolmohammadi dan Wright, 1987). Mereka menemukan bahwa *judgment* auditor yang tidak berpengalaman mempunyai tingkat populasi kesalahan yang secara signifikan lebih besar dibandingkan auditor berpengalaman. Auditor berpengalaman juga dapat mengidentifikasi kesalahan dengan lebih baik dalam mereview analitis. Selanjutnya Colbert (1989), mengobservasi bahwa auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan *judgment* yang memiliki tingkat kekeliruan lebih tinggi dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman.

### **Audit Judgement**

*Audit judgment* merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas. Menurut Jamilah, dkk (2007) *audit*

*judgment* adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lainnya. Proses *judgment* tergantung pada kedatangan informasi yang terus menerus, sehingga dapat mempengaruhi pilihan dan cara pilihan tersebut dibuat. Setiap langkah dalam proses *incremental judgment*, jika informasi terus menerus datang akan muncul pertimbangan baru dan keputusan atau pilihan baru. Audit *judgment* diperlukan karena dalam proses audit tidak dilakukan terhadap seluruh bukti, kemudian bukti inilah yang akan digunakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang di audit sehingga dapat dikatakan bahwa audit *judgment* menentukan hasil dari pelaksanaan audit atau proses audit yang dilakukan auditor. *Judgment* yang diputuskan oleh seorang auditor dalam proses pengauditan terhadap laporan keuangan akan berpengaruh terhadap opini seorang auditor mengenai kewajaran laporan keuangan. Seorang auditor yang memberikan *judgment* yang

akurat dalam pekerjaan auditnya akan mempengaruhi kesimpulan akhir yang dihasilkannya. Sebagai seorang auditor mempunyai tanggungjawab atas pendapat yang dikeluarkan mengenai kewajaran suatu laporan keuangan sebuah perusahaan.

### **Hipotesis**

**H<sub>1</sub>:** Tekanan ketaatan berpengaruh terhadap *audit judgment* auditor.

**H<sub>2</sub>:** Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap *audit judgment* auditor.

**H<sub>3</sub>:** Keahlian audit berpengaruh secara positif terhadap *audit judgment*

**H<sub>4</sub>:** Pengalaman audit berpengaruh secara positif terhadap *audit judgment* auditor.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Data Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Adapun jenis data adalah data Primer yaitu data diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui media perantara.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dengan cara mengadakan

peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diperoleh langsung dari Kantor Akuntan Publik di Kota Makassar). Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data primer tersebut adalah kuesioner.

#### **Variabel dan Instrumen Penelitian**

Variabel penelitian ini secara keseluruhan terdapat empat variable, yakni variable independent (X) yaitu Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Keahlian Audit, Pengalaman, dan Variabel dependen (Y), yakni Audit Judgement. Adapun Instrumen Penelitian adalah berupa Angket atau Kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden sebanyak 50 orang responden yang terpilih.

#### **Populasi dan Sampel**

- 1) Populasi dalam penelitian ini yakni 8 Kantor Akuntan Publik yang berada di Makassar dengan jumlah 50 orang auditor sebagai responden yang terpilih.
- 2) Sampel dari penelitian ini yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di kota Makassar.

#### **Metode Analisis Data**

Pada penelitian ini digunakan metode analisis regresi linear berganda

dan untuk pengujian hipotesis digunakan pengujian parsial (uji t).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berikut ini adalah hasil deskripsi statistik variabel penelitian yang terdiri

dari Tekanan ketaatan (X1), Kompleksitas Tugas (X2), Keahlian Audit (X3), Pengalaman (X4) dan Audit Judgement (Y) pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Descriptive Statistics**

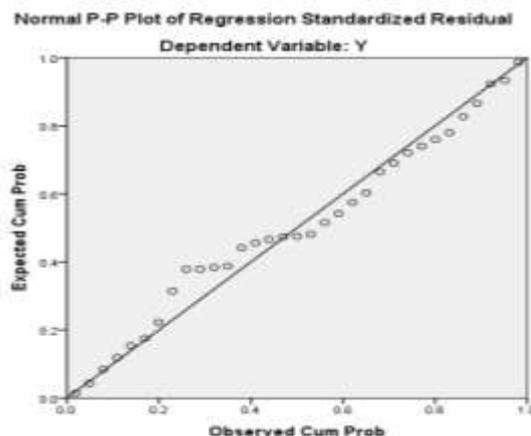
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan Ketaatan_X1	33	1.57	5.00	2.8182	.15841
Kompleksitas Tugas_X2	33	3.17	4.17	3.5612	.25994
Keahlian Audit_X3	33	3.00	6.00	4.2970	.62274
Pengalaman_X4	33	3.50	5.00	4.3864	.41969
Audit_Judgement_Y	33	2.67	5.00	3.8991	.59201
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.24.00 (2021)

**Uji Normalitas**

Uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah dalam distribusi variabel, baik variabel terikat maupun variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal.

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.



**Gambar 1. P-Plot**

**Tabel 2.**  
**Uji Heteroskedastisitas (Uji Glesjer)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.332	.790		.420	.678
Tekanan Ketaatan_X1	.097	.039	.405	2.459	.070
Kompleksitas Tugas_X2	.229	.161	.236	1.422	.166
Keahlian Audit_X3	.075	.074	.185	1.012	.320
Pengalaman_X4	.061	.111	.101	.549	.587

Dependent Variable: ABS

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dua variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi

**Analisis Regresi Berganda**

**Analisis Regresi Berganda** untuk mengetahui pengaruh variabel Tekanan ketaatan (X1), Kompleksitas Tugas (X2), Keahlian Audit (X3), Pengalaman (X4) dan Audit Judgement (Y) Pada KAP di Kota Makassar. dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis Koefisien Korelasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi sumbangan variabel Tekanan ketaatan (X1), Kompleksitas Tugas (X2), Keahlian Audit (X3), Pengalaman (X4) terhadap Audit\_Judgement (Y). Koefisien korelasi (R)= 0.762 menunjukkan bahwa korelasi variabel Tekanan ketaatan (X1), Kompleksitas Tugas (X2), Keahlian Audit (X3), Pengalaman (X4) dan Audit Judgement (Y) sangat erat kaitannya, bernilai positif dan mendekati 1.

b. Uji Koefisien Determinasi. ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0.581, yang menunjukkan bahwa variasi dari Audit Judgement Pada KAP di Kota Makassar, dapat dijelaskan oleh variabel Tekanan ketaatan (X1),

Kompleksitas Tugas (X2), Keahlian Audit (X3), Pengalaman (X4) sebesar 58.1%, sedangkan sisanya sebesar 41.9%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Koefisien Korelasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.762 <sup>a</sup>	.581	.522	.40947	2.217

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah SPSS V.24.00 (2021)

### Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen yaitu Tekanan ketaatan (X1), Kompleksitas Tugas (X2), Keahlian Audit (X3), Pengalaman (X4) terhadap Audit Judgement Pada KAP di Kota Makassar, maka berikut ini akan dijelaskan hipotesis :

1. Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Audit Judgement

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Audit\_Judgement diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2.440$  dan

tingkat signifikansi sebesar 0,021, lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ . Hasil ini menunjukkan bahwa secara perhitungan statistik Tekanan Ketaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgement Pada KAP di Kota Makassar, Hipotesis pertama terbukti (Di Terima).

2. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgement

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap

Audit\_Judgement diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2.919$  dan tingkat signifikansi sebesar 0,007, lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ . Hasil ini menunjukkan bahwa secara perhitungan statistic Kompleksitas Tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgement Pada KAP di Kota Makassar, Hipotesis kedua terbukti (Di Terima).

3. Pengaruh Keahlian Audit terhadap Audit Judgement

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh Keahlian Audit terhadap Audit Judgement diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2.556$  dan tingkat signifikansi sebesar 0,016, lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ . Hasil ini menunjukkan bahwa secara perhitungan statistic Keahlian Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgement Pada KAP di Kota Makassar, Hipotesis tiga terbukti (Di Terima).

4. Pengaruh Pengalaman terhadap Audit Judgement

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh Pengalaman

terhadap Audit Judgement diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2.974$  dan tingkat signifikansi sebesar 0,006, lebih kecil jika dibandingkan dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ . Hasil ini menunjukkan bahwa secara perhitungan statistic pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgement Pada KAP di Kota Makassar, Hipotesis empat terbukti (Di Terima).

### **Pembahasan**

1. Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Audit Judgement

Hasil menunjukkan bahwa secara perhitungan statistik tekanan ketaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgement Pada KAP di Kota Makassar. Hipotesis pertama terbukti di terima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seorang auditor yang memahami tujuan dan menegakkan sikap profesionalisme, akan menentang keinginan klien/atasan yang menyimpang meskipun mendapat tekanan dari atasan atau entitas yang diperiksa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seorang auditor yang memahami

tujuan dan menegakkan sikap profesionalisme, akan menentang keinginan klien/atasan yang menyimpang meskipun mendapat tekanan dari atasan atau entitas yang diperiksa

2. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgement

Hasil menunjukkan bahwa secara perhitungan statistic kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit judgement Pada KAP di Kota Makassar, Hipotesis kedua terbukti di terima. Ini menunjukkan bahwa tugas audit yang dihadapi oleh auditor cenderung tidak kompleks sehingga tidak berpengaruh terhadap *judgment* yang diambil oleh auditor. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor dapat memahami dan tidak mendapat kesulitan atas tugas yang dikerjakannya.

3. Pengaruh Keahlian Audit terhadap Audit Judgement

Hasil menunjukkan bahwa secara perhitungan statistic keahlian audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit

Judgement Pada KAP di Kota Makassar, Hipotesis tiga terbukti di terima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seorang auditor selalu memahami dan mampu melakukan audit sesuai standar akuntansi dan auditing, dan juga seiring bertambahnya masa kerja sebagai auditor, keahlian seorang auditor dalam mengaudit pun dapat meningkat.

4. Pengaruh Pengalaman terhadap Audit Judgement

Hasil menunjukkan bahwa secara perhitungan statistic pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgement Pada KAP di Kota Makassar, Hipotesis empat terbukti di terima. Hal ini menunjukkan bahwa auditor mempunyai dasar ketika akan melakukan pengambilan keputusan salah satunya adalah pengalaman yang dimiliki. Auditor yang berpengalaman dapat memperkirakan suatu keadaan dalam memperhitungkan *judgment* yang akan dihasilkan. Karena pengalaman audit dibidang audit, auditor akan lebih mudah

menemukan permasalahan dan cara penyelesaiannya

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka ditarik kesimpulan bahwa tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, keahlian auditor, dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap audit judgement. Hasil ini menunjukkan bahwa secara perhitungan statistic factor-faktor tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Judgement Pada KAP di Kota Makassar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian

Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak melakukan penyebaran kuesioner dihari-hari sibuk para auditor sehingga tingkat pengembalian kuesioner dapat lebih tinggi dan mendapatkan hasil yang lebih akurat. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang mempengaruhi *audit judgment* agar dapat mempengaruhi dan memperkuat variabel dependen, seperti variabel *self efficacy*, lingkungan etika, dan pengetahuan.

### DAFTAR PUSTAKA

Aryantini Evi Kadek, Edy Sujana, dan Darmawan Surya Ari Nyoman. 2014. *Pengaruh Pengalaman*

*Auditor, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas Terhadap audit Judgement.* Jurnal. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Sari Gumala Egy. 2018. *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, dan Keahlian Audit terhadap Audit Judgement.* Jurnal. Batam: University Of Batam.

Ramadhan Rizky Faras. 2017. *Pengaruh Profesionalisme, Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor, dan Persepsi Etis Terhadap audit Judgement.* Jurnal. Pekanbaru: University Riau.

Sofiani Liana Oerip Magdalena Maria dan Tjondro Elisa. 2014. *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit, dan Audit Tenure Terhadap Audit Judgement.* Jurnal. Universitas Kristen Petra.

Saputra Bayu Aditya Gledi. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Judgement.* Jurnal. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.